

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR
DI SEKOLAH DASAR**

(JURNAL)

Oleh

**ANA PUTRI SHOLIAH
RISWANTI RINI
SUGIYANTO**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2019**

Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Dasar

Ana Putri Sholihah¹, Riswanti Rini², Sugiyanto³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: anaputrisholihah@gmail.com, +6282281190827

Abstract: Utilization Of Library As A Source Of Learning In Basic School

This study aims to describe the use of libraries as a learning resource in Jatimulyo 5 Elementary School, with sub-focus of research (1) Student Activities, (2) Educator Activities, (3) Educator Businesses Motivating Students, (4) School Efforts, (5) School Constraints, and (6) School Efforts to Meet Library Needs. The research method used is a qualitative approach. Research results: Activities of students use the library by reading books; educators use libraries by borrowing books as references; educators motivate students with books and reading culture to make it easier for educators to motivate students; complete library facilities and infrastructure, comfortable library rooms, library services according to national standards, complete library administration, library work programs running well, school constraints namely lack of air conditioning and less extensive library space, provision of library facilities from BOS funds and library infrastructure already available.

Keywords: *utilization, library, learning resources.*

Abstrak: Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Dasar

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di SD Negeri 5 Jatimulyo, dengan sub fokus penelitian (1) Aktivitas Peserta Didik, (2) Aktivitas Pendidik, (3) Usaha Pendidik Memotivasi Peserta Didik, (4) Upaya Sekolah, (5) Kendala Sekolah, dan (6) Upaya Sekolah Memenuhi Kebutuhan Perpustakaan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian: Kegiatan peserta didik memanfaatkan perpustakaan dengan membaca buku; pendidik memanfaatkan perpustakaan dengan meminjam buku sebagai referensi; pendidik memotivasi peserta didik dengan buku dan budaya membaca memudahkan pendidik dalam memotivasi peserta didik; sarana dan prasarana perpustakaan lengkap, ruangan perpustakaan nyaman, pelayanan perpustakaan sesuai standar nasional, administrasi perpustakaan lengkap, program kerja perpustakaan berjalan dengan baik, kendala sekolah yaitu belum adanya AC dan ruangan perpustakaan kurang luas, penyediaan sarana perpustakaan dari dana BOS dan prasarana perpustakaan sudah tersedia.

Kata kunci: pemanfaatan, perpustakaan, sumber belajar.

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu di antaranya adalah sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Sitepu (2014: 18) “sumber belajar memberikan pengalaman belajar dan tanpa sumber belajar maka tidak mungkin dapat terlaksana proses belajar dengan baik.”

Tersedianya sumber belajar di sekolah dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik di luar pelajaran formal. Supaya pembelajaran lebih mudah, efektif, dan efisien, serta hasil belajar meningkat maka peserta didik harus secara aktif menggunakan sumber belajar yang terdapat di sekolah. Oleh karena itu, ketersediaan sumber belajar yang terdapat di sekolah harus memadai, dan pengelolaan sumber belajar harus berjalan dengan baik, serta pendayagunaan sumber belajar harus berjalan optimal.

Keberadaan sumber belajar yang terdapat di sekolah perlu mendapatkan perhatian serius, karena keberadaannya ikut serta

dalam menentukan kualitas pendidikan. Busljeta (2013: 56) mengatakan bahwa:

The purpose of utilising teaching and learning resources in class is to assist the teacher with the presentation and transmission of educational content and the achievement of educational objectives, whilst aiding the students in acquiring knowledge and profiling different abilities and values.

Salah satu sumber belajar yang penting dan diperlukan keberadaannya di sekolah ialah perpustakaan. Perpustakaan menjadi pusat untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Pihl (2012: 79) menyebutkan bahwa “*the review and empirical studies indicate that education based on the use of library resources can help realise important aims of education.*”

Perpustakaan yang terdapat di sekolah disebut dengan perpustakaan sekolah. Perpustakaan di sekolah diharapkan bukan hanya berfungsi sebagai taman bacaan dan sumber belajar, akan tetapi diharapkan dapat menumbuhkan minat baca peserta didik, meningkatkan kebiasaan membaca peserta didik, sarana

pencarian pengetahuan atau informasi, dan dapat digunakan sebagai tempat diskusi, serta ajang bertukar pikiran antar kelompok belajar.

Ogmewo (2015: 577) menyatakan bahwa *“Similarly, schools with adequate classrooms, textbooks and libraries had higher mean scores as compared to schools without these facilities.”* Sekolah dikatakan memiliki fasilitas lebih tinggi apabila memiliki kelas yang memadai, buku teks, dan perpustakaan dibandingkan dengan sekolah yang tidak memiliki fasilitas.

Keberadaan perpustakaan sangat penting pada tingkat sekolah dasar karena peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu dari pendidik tetapi dapat memanfaatkan sumber belajar berupa perpustakaan sekolah yang menyediakan berbagai macam buku dan membiasakan peserta didik kreatif mencari berbagai sumber informasi sehingga peserta didik

dapat belajar dengan maksimal dan seefisien mungkin.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 09 November 2018 di SD Negeri 5 Jatimulyo menunjukkan bahwa SD Negeri 5 Jatimulyo merupakan sekolah dasar yang terdapat perpustakaan dan memiliki fasilitas yang lengkap. Hal tersebut dibuktikan dengan pernah diperolehnya juara pertama pada lomba perpustakaan tingkat provinsi pada tahun 2008.

KAJIAN TEORI

A. Perpustakaan

1. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan merupakan kebutuhan setiap sekolah yang dapat menuntun seluruh lapisan warga sekolahnya menjadi manusia yang berilmu dan cerdas.

Menurut Sulistyono (2009: 6) perpustakaan dalam Bahasa Inggris dikenal dengan *“library”*. Istilah ini berasal dari kata *“librer”* atau *“libri”*, yang artinya buku, dengan demikian istilah perpustakaan adalah *“Sebuah ruangan, bagian sebuah gedung,*

maupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.”

B. Sumber Belajar

1. Pengertian Sumber Belajar

Menurut Januszewski & Molenda (2008: 231) *“The term resources is understood to include the tools, materials, devices, settings, and people that learners interact with to facilitate learning and improve performance.”* Berdasarkan pendapat tersebut, sumber belajar (*resources*) dapat dipahami sebagai alat-alat, materi, perangkat, *setting*, dan orang-orang dimana peserta didik dalam berinteraksi dengannya untuk memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja.

C. Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar

1. Pengertian Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar

Darmono (2004: 20) mengemukakan bahwa:

Perpustakaan sebagai salah satu organisasi sumber

belajar yang menyimpan, mengelola, dan memberikan layanan bahan pustaka baik buku maupun non buku kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum. Lebih luas lagi pengertian perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.

Darmono (2004: 1-2) menyatakan bahwa “dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dapat diperoleh data atau informasi untuk memecahkan berbagai masalah, sumber untuk menentukan kebijakan tertentu, serta berbagai hal yang sangat penting untuk keperluan belajar.”

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar menjadi keharusan dalam proses pembelajaran sehingga menuntut pendidik dan peserta didik sama-sama aktif mencari informasi-informasi baru dari berbagai sumber informasi. Misalnya perpustakaan sekolah, para peserta didik dapat

memanfaatkan sarana perpustakaan untuk digunakan sebagai sarana referensi belajar dan di dalam perpustakaan terdapat berbagai ilmu yang dapat dimanfaatkan oleh setiap peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis pendekatan kualitatif. Moleong (2013:6) mendefinisikan:

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian, contohnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan menggunakan cara deskripsi yang disajikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan menggunakan berbagai metode alamiah.

Sumber data primer penelitian ini meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik, peserta didik, pustakawan dan pengelola perpustakaan di SD Negeri 5 Jatimulyo. Sedangkan sumber data sekunder meliputi dokumen sekolah yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di sekolah dasar.

Teknik pengumpulan data penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Langkah yang digunakan menurut model Miles dan Huberman yaitu *data reduction* reduksi data, *data display* (penyajian data, dan *verification* (penarikan kesimpulan).

Untuk menguji kredibilitas data hasil penelitian, peneliti akan memeriksa data hasil penelitian menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan data penelitian ini merupakan temuan dari hasil paparan data yang sudah dikembangkan oleh peneliti.

1. Hasil temuan peneliti pada aktivitas peserta didik dalam memanfaatkan perpustakaan.

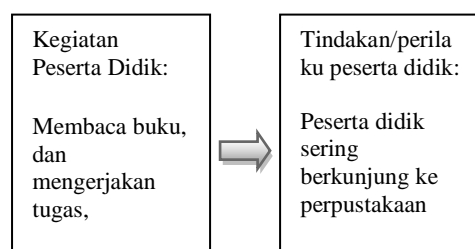
Kegiatan peserta didik dalam memanfaatkan perpustakaan diantaranya yaitu: membaca

buku, mengerjakan tugas, berdiskusi dengan teman sekelompok, mencari materi pelajaran, meminjam dan mengembalikan buku.

Tindakan/perilaku peserta didik dalam memanfaatkan perpustakaan yaitu peserta didik sering berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan waktu luangnya untuk berkunjung ke perpustakaan.

Menurut Yusuf dan Suhendar (2005: 2) Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah, diadakannya perpustakaan sekolah adalah untuk tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya pendidik dan peserta didik.

Aktivitas peserta didik dalam memanfaatkan perpustakaan secara umum pada gambar 14



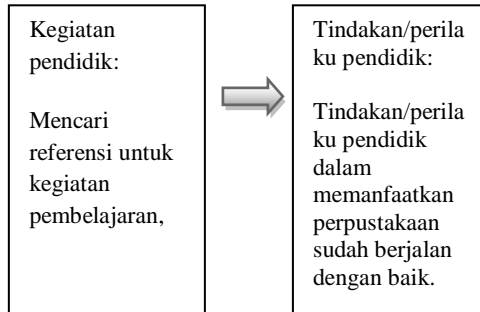
2. Hasil temuan peneliti pada aktivitas pendidik dalam memanfaatkan perpustakaan.

Berdasarkan paparan data penelitian Kegiatan pendidik dalam memanfaatkan perpustakaan diantaranya yaitu mencari referensi untuk kegiatan pembelajaran, meminjam dan mengembalikan buku, membaca buku serta mengadakan kegiatan pembelajaran di perpustakaan.

Tindakan/perilaku pendidik dalam memanfaatkan perpustakaan sudah berjalan dengan baik. Pendidik sering mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku sebagai penunjang kegiatan pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan pendapat Yusuf dan Suhendar (2005: 2) yang menyatakan bahwa “Perpustakaan sekolah berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran di tingkat sekolah karena perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah.”

Aktivitas pendidik dalam memanfaatkan perpustakaan secara umum pada gambar 15



3. Hasil temuan peneliti pada usaha pendidik dalam memotivasi peserta didik memanfaatkan perpustakaan Strategi pendidik dalam memotivasi peserta didik memanfaatkan perpustakaan dengan berbagai macam cara diantaranya yaitu dengan buku cerita, buku referensi yang terdapat di perpustakaan.

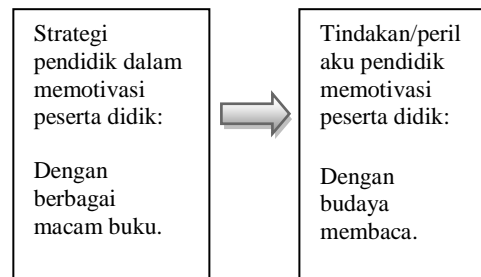
Tindakan/perilaku pendidik dalam memotivasi peserta didik memanfaatkan perpustakaan dengan budaya membaca.

Menurut Yusuf (2010: 84):

Pendidik merupakan salah satu tenaga pendidik yang berhubungan langsung dengan peserta didik. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari proses pendidikan. Dua

komponen ini berkaitan erat, sehingga pendidik menjadi fasilitator supaya peserta didik dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal.

Aktivitas pendidik dalam memanfaatkan perpustakaan secara umum pada gambar 16



4. Hasil temuan peneliti pada upaya sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang cukup lengkap di perpustakaan.

Sekolah menyediakan ruangan perpustakaan yang nyaman.

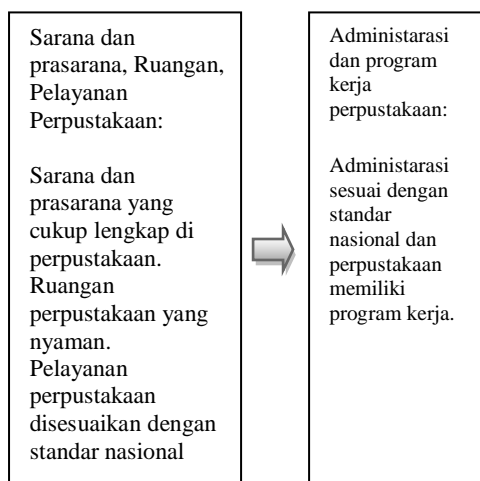
Pelayanan perpustakaan disesuaikan dengan standar nasional yang ditetapkan oleh pemerintah.

Administrasi Perpustakaan sesuai dengan standar nasional yang ditetapkan pemerintah.

Perpustakaan memiliki beberapa program kerja yang melibatkan semua peserta didik.

Menurut Sutarno (2006: 218) “sarana dan prasarana perpustakaan adalah semua benda, barang dan inventaris yang menjadi milik perpustakaan dan digunakan untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan perpustakaan.”

Upaya sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan secara umum pada gambar 17



5. Hasil temuan peneliti pada kendala sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan

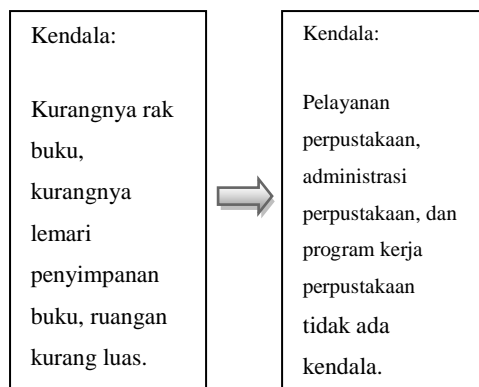
Kendala sarana dan prasarana: kurangnya rak buku, kurangnya lemari penyimpanan buku, belum adanya AC dan kurangnya buku-buku referensi, buku fiksi dan nonfiksi.

Kendala ruangan perpustakaan adalah ruangan kurang luas.

Kendala dalam pelayanan perpustakaan, administrasi perpustakaan, dan program kerja perpustakaan tidak ada karena sudah berjalan dengan baik.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 17 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan yaitu penyelenggaraan perpustakaan dilakukan sesuai dengan standar nasional perpustakaan.

Kendala sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan secara umum pada gambar 18



6. Hasil temuan peneliti pada upaya sekolah dalam memenuhi kebutuhan perpustakaan

Penyediaan sarana perpustakaan didapatkan dari pemberian dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) yang disesuaikan dengan kebutuhan pendidik dan peserta didik.

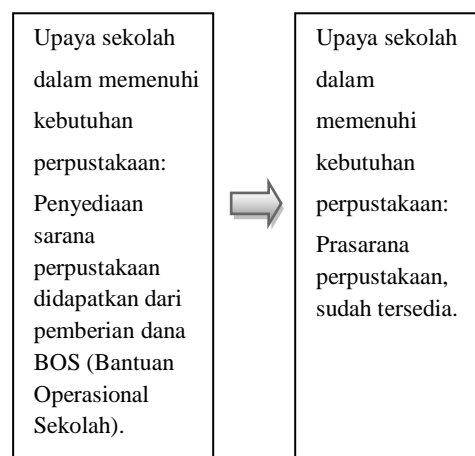
Menurut Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 Pasal 1 ayat (9) tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyatakan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana prasarana minimal yang meliputi ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk

penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Prasarana perpustakaan sudah tersedia. Sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007, prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah.

Upaya sekolah dalam memenuhi kebutuhan perpustakaan secara umum pada gambar 19



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa

1. Kegiatan peserta didik dalam memanfaatkan perpustakaan diantaranya yaitu: membaca buku, mengerjakan tugas, berdiskusi dengan teman sekelompok, mencari materi

pelajaran, meminjam dan mengembalikan buku.

Tindakan/perilaku peserta didik dalam memanfaatkan perpustakaan yaitu peserta didik sering berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan waktu luangnya untuk berkunjung ke perpustakaan.

2. Kegiatan pendidik dalam memanfaatkan perpustakaan diantaranya yaitu mencari referensi untuk kegiatan pembelajaran, meminjam dan mengembalikan buku, membaca buku serta mengadakan kegiatan pembelajaran di perpustakaan.

Tindakan/perilaku pendidik dalam memanfaatkan perpustakaan sudah berjalan dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari buku pengunjung dan peminjam khusus pendidik yang ada di perpustakaan.

3. Strategi pendidik dalam memotivasi peserta didik memanfaatkan perpustakaan dengan berbagai macam cara diantaranya yaitu dengan buku cerita, buku referensi yang terdapat di perpustakaan, memberikan tugas kepada peserta didik untuk

meminjam buku di perpustakaan, dan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk membaca buku sesuai minat mereka.

Tindakan/perilaku pendidik dalam memotivasi peserta didik memanfaatkan perpustakaan dengan budaya membaca dan program literasi yang diterapkan pemerintah memudahkan pendidik dalam memotivasi peserta didik memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar serta membiasakan peserta didik menanamkan budaya membaca.

4. Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang cukup lengkap di perpustakaan. Sarana dan prasarana yang terdapat di perpustakaan diantaranya rak buku, meja dan kursi layanan, meja dan kursi baca.

Sekolah menyediakan ruangan perpustakaan yang nyaman yaitu dengan menyediakan ruang baca untuk peserta didik membaca buku dan mengerjakan tugas serta pengelola perpustakaan selalu berusaha memelihara dan menjaga kebersihan perpustakaan.

Pustakawan dan pengelola perpustakaan selalu berusaha memberikan pelayanan yang baik kepada pendidik dan peserta didik serta disesuaikan dengan standar nasional yang ditetapkan oleh pemerintah.

Administrasi perpustakaan sesuai dengan standar nasional yang ditetapkan pemerintah. Administrasi perpustakaan meliputi: administrasi pengolahan buku, administrasi, pelayanan, peraturan dan tata tertib pelayanan, statistik yang perlu dibuat, dan administrasi pemeliharaan buku.

Perpustakaan memiliki beberapa program kerja yang melibatkan semua peserta didik diantaranya yaitu wajib baca, pelatihan pembuatan madding dan kliping, membaca 10 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, pojok baca, dan pemberian *reward* kepada peserta didik yang rajin mengunjungi perpustakaan.

5. Kendala dalam sarana dan prasarana perpustakaan yaitu kurangnya rak buku, kurangnya lemari penyimpanan buku, belum adanya AC dan kurangnya buku-

buku referensi, buku fiksi dan nonfiksi.

Kendala dalam menyediakan ruangan perpustakaan adalah ruangan kurang luas.

Kendala dalam pelayanan perpustakaan tidak ada karena pustkawan dan pengelola perpustakaan selalu berusaha memberikan pelayanan yang sesuai dengan standar nasional yang ditetapkan pemerintah.

Kendala dalam administrasi perpustakaan tidak ada karena pustakawan dan pengelola perpustakaan dalam melaksanakan administrasi disesuaikan dengan standar nasional yang ditetapkan pemerintah. Administrasi perpustakaan sudah lengkap dan berjalan dengan baik.

Kendala dalam melaksanakan program kerja perpustakaan tidak ada dan program kerja perpustakaan berjalan dengan baik karena program kerja tersebut melibatkan semua peserta didik dan dengan adanya program kerja tersebut meningkatkan minat peserta didik berkunjung ke perpustakaan.

6. Upaya sekolah memenuhi kebutuhan perpustakaan dalam penyediaan sarana perpustakaan didapatkan dari pemberian dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) yang disesuaikan dengan kebutuhan pendidik dan peserta didik. Upaya sekolah memenuhi kebutuhan perpustakaan dalam Prasarana perpustakaan sudah tersedia.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peserta Didik sebaiknya selalu meningkatkan aktivitas dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar supaya tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.
2. Pendidik sebaiknya selalu memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar khususnya dalam kegiatan pembelajaran dan selalu memotivasi peserta didik agar memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.
3. Kepala Sekolah sebaiknya terus memotivasi pendidik dan peserta didik agar memanfaatkan

perpustakaan sebagai sumber belajar.

4. Peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya, disarankan kepada peneliti lain untuk mengembangkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di sekolah dasar secara spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Busljeta, Rona. 2013. Historical and Pedagogical Journal: *Effective Use of Teaching and Learning Resources*. 5(2). 55-69.
<http://www.ped.muni.cz/cphpjournal/520132/06.pdf>. (Diakses Pada Tanggal 15 November 2018).
- Darmono. 2004. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- , 2004. *Manajemen dan tata kerja perpustakaan sekolah*. Cetakan ke-2. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Depdiknas. 2004. *Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Januszewski, A & Molenda, M. 2008. *Educational Technology A Definition with Commentary*. New York: Taylor and Francis Group.

- Moleong, J. Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ogmewo, Peter Oyier. 2015. "Teaching and Learning Resources as Determinants of Students Academic Performace in Secondary Agriculture, in Rachuonyo NorthSub County, Kenya". *International Journal Of Advanced Research*, 3(9). 577-587. Kenya: Rongo University College. http://www.journalijar.com/uploads/634_IJAR-7034.pdf. (Diakses Pada Tanggal 21 Oktober 2018).
- Pihl, Joron. 2012. "Can library use enhance intercultural education?". *International Journal Issues in Educational Research*. 22 (1) 79-90. University College of Applied Sciences: Norway. <http://www.iier.waier.org.au/iier2/2/pihl.pdf>. (Diakses Pada Tanggal 21 Oktober 2018).
- Sitepu. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sulistyo, Basuki. 2009. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R& D)*. Bandung: Alfaberta.
- Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2007 *Tentang Perpustakaan*, Jakarta: Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara.
- Yusuf, Prawit M. & Yaya Suhendar. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Prenada Media.
- Yusuf, M.Yusuf. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.